

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA
KELAS IX MTS. AL-MUNAUWARAH LOLEOJAYA
TAHUN AJARAN 2021**

Fatri Mumin

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Kie Raha Ternate**

Abstrak, Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IX Mts. Al-Munauwarah Loleojaya Tahun Ajaran 2021 Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan motivasi siswa yang didapatkan melalui angket, kemudian dibandingkan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IX MTs Al- Munauwara terhadap hasil belajar. Motivasi siswa terlihat dari jawaban angket sebanyak 69% siswa menyatakan bahwa pelajaran bahasa Indonesia perlu untuk dipelajari, 74% mengatakan bahwa bahasa Indonesia penting untuk dikuasai, dan sebanyak 69% ingin menguasai empat keterampilan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Pengaruh Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah proses mengajar atau mengajarkan ilmu bahasa Indonesia. Ilmu bahasa Indonesia berarti mempelajari semua hal yang terkandung dalam pencapaian tujuan bahasa Indonesia. Tujuan utama dari pelajaran bahasa Indonesia sendiri, yaitu siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Secara

lisan berarti mencakup aspek berbicara dan membaca.

Minat siswa mempengaruhi prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan kata lain, jika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam memahami mata pelajaran tersebut. Jika yang terjadi adalah sebaliknya, maka siswa akan menganggap mempelajari mata pelajaran

tersebut hanyalah salah satu rutinitas kegiatan yang ada di sekolah.

Pengajaran yang berperan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan memiliki keuntungan karena pembelajaran bahasa Indonesia membentuk keterampilan dasar berbicara siswa. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan serta menyatakan, pikiran, gagasan, dan perasaan. Harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi keterampilan yang penting tidak hanya dalam pencapaian tujuan pembelajaran dalam hasil belajar melainkan juga berperan misalnya dalam aspek moral dan sosial, karena membentuk siswa yang dapat menghargai orang lain dengan menyimak, dan aspek kesantunan dalam berbicara yang diajarkan pada keterampilan berbicara.

MTs. Al-Munauwarah, sebagai lembaga pendidikan yang berbasis Islam dan menerapkan pembelajaran bahasa Arab

dan Inggris tentunya dapat mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat disebabkan karena di luar kelas siswa sering diwajibkan menggunakan bahasa Arab dan Inggris, sehingga kemungkinan besar yang terjadi adalah minat dan motivasi siswa ingin menguasai bahasa asing ini lebih besar dibandingkan bahasa Indonesia yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Untuk mengetahui seberapa besar minat siswa Mts. Al-Munauwarah terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia dan hal-hal yang turut mempengaruhinya, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IX MTs. Al-Munauwarah Loleojaya Tahun Ajaran 2021”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif. Metode deskriptif merupakan “suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu

objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat”. Sedangkan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk motivasi belajar, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena apa adanya. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan subjek penelitian, langkah-langkah atau prosedur penelitian, metode pengumpulan data dan jenis instrument penelitian yang akan digunakan. Untuk memperoleh data penulis menggunakan dua macam metode pengumpulan data melalui penelitian perpustakaan dan penelitian lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data

dilakukan dengan observasi, angket, dan wawancara.

Sedangkan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Total persentase

F = Total jumlah frekuensi yang diobservasikan

N = Number of case atau jumlah responden

Sehubungan dengan rumusan diatas, maka dalam analisis data hasil penelitian penulis menggunakan skala interval penelitian peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui simulasi siswa sebagai berikut:

Skala Interval pengaruh motivasi belajar terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IX MTs. Al-Munauwarah Loleojaya Kecamatan Kasiruta Timur. Kabupaten Halmahera Selatan.

No.	Interval Peningkatan Pembelajaran Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Mata Pelajara Bahasa Indonesia Pada Siswa	Perdiklat
1	30-39 %	Sangat Rendah
2	40-49 %	Rendah
3	50-59 %	Sedang
4	60-69 %	Cukup
5	70-79 %	Tinggi
6	80-89 %	Sangat Tinggi

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX MTs. Al-Munauwarah, dapat disimpulkan bahwa. 1) siswa merespon baik pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran siswa yang dikatakan tidak pernah membolos pada pembelajaran tersebut. 2) Mengenai keaktifan siswa, dapat dikatakan masih perlu mendapatkan perhatian, dikarenakan jarang nya

ditemukan siswa yang bertanya, dan tugas-tugas yang diberikan pun dikerjakan dengan menyontek. 3) Prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga masih perlu ditingkatkan, caranya dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi lagi agar siswa lebih semangat dan antusias mengikuti pembelajaran. 4) Guru juga diharapkan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menguasai keterampilan dalam berbahasa Indonesia.

Sedangkan hasil pembacaan dari angket yang disebar pada mahasiswa, diperoleh bahwa

1. Pelajaran bahasa Indonesia, adalah pelajaran yang perlu saya pelajari

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	16	69%
Biasa Saja	2	9%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	0	0%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari persentase tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase terbanyak

pada jawaban ya yakni 69%, 9% mengatakan biasa saja, dan sebanyak 22% tidak menjawab. Hal ini menunjukkan bahwa masih lebih banyak siswa yang menganggap bahwa mereka perlu mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia. Namun, 9% siswa yang mengatakan biasa saja tidak dapat diabaikan, artinya mereka masih menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia tidak begitu perlu untuk dipelajari.

2. Pelajaran bahasa Indonesia penting untuk saya kuasai

Dari prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia adalah penting untuk dipelajari yakni sebanyak 74% mengatakan ya. Sedangkan 4% mengatakan biasa saja, dan 22% tidak memberi jawaban. Meskipun 74% mengatakan ya, masih ada 4% siswa yang mnegatakn biasa saja dan menganggap mata pelajaran bahasa Indonesia tidak begitu penting.

3. Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	10	43%
Biasa Saja	6	26%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	2	9%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari tabel dapat diketahui bahwa sebanyak 43% siswa menganggap bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit. Sedangkan, 26% siswa mengatakan biasa saja. Dan hanya 9% saja yang mengatakan tidak sulit. Dari presentase jawaban, ditemukan bahwa paling banyak siswa yang

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	17	74%
Biasa Saja	1	4%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	0	0%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

mengatakan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang sulit, untuk itu siswa perlu dibiasakan dan didekatkan lagi dengan materi-materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia agar tidak lagi menganggap pelajaran tersebut pelajaran yang sulit.

4. Saya menyukai pelajaran bahasa Indonesia dibandingkan pelajaran lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	6	26%
Biasa Saja	11	48%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	1	4%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari persentase di atas dikatakan bahwa sebanyak 48% siswa mengatakan biasa saja artinya lebih menyukai mata pelajaran lain dibandingkan mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebanyak 26% menganggap lebih menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia dibandingkan mata pelajaran lain, dan 4% mengatakan tidak menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia. Meskipun jumlahnya sedikit, 4% siswa yang mengatakan tidak menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

5. Belajar pelajaran bahasa Indonesia membuat saya semangat berangkat sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	15	65%
Biasa Saja	3	13%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	0	0%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari persentase dalam tabel di atas dapat terlihat bahwa 65% siswa mengatakan mereka semangat berangkat ke sekolah karena mata pelajaran bahasa Indonesia. sebanyak 3% siswa mengatakan biasa saja, artinya ada hal lain yang juga membuat mereka semangat berangkat ke sekolah. Sedangkan 22% tidak memilih jawaban.

6. Saya malas belajar pelajaran bahasa dan sastra Indonesia membuat saya mengantuk karena tidak menarik dan menantang

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	2	9%
Biasa Saja	10	43%
Kadang-kadang	0	0%

Tidak	6	26%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari persentase dalam tabel di atas, dapat terlihat bahwa jawaban terbanyak adalah pada jawaban biasa saja yakni sebanyak 43% ini membuktikan bahwa siswa kadang-kadang malas dan menganggap bahasa Indonesia tidak menantang. Sebanyak 9% siswa yang menjawab ya harus mendapat perhatian guru, artinya belum ada hal yang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Hanya 26% siswa yang mengatakan tidak malas belajar bahasa Indonesia.

7. Saya belajar pelajaran bahasa Indonesia meskipun tidak diberikan tugas oleh guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	0	0%
Biasa Saja	0	0%
Kadang-kadang	15	65%
Tidak	3	13%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Tidak ada satu pun siswa yang menganggap penting belajar bahasa

Indonesia ketika tidak diberikan tugas oleh guru, hal ini terlihat sebanyak 0% siswa menjawab ya. Sebanyak 65% siswa yang mengatakan kadang-kadang mereka belajar. Dan 13% memilih untuk tidak belajar, jika tidak diberikan tugas oleh guru. Untuk itu guru lebih baik memberikan tugas kepada siswa agar siswa mau belajar ketika diluar jam pelajaran di sekolah.

8. Ketika menyampaikan materi, guru pelajaran bahasa Indonesia membuat saya semangat belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	7	31%
Biasa Saja	10	43%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	1	4%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Jawaban terbanyak ada pada jawaban biasa saja, yakni sebanyak 43%, hal ini dapat menggambarkan bahwa guru dalam menyampaikan materi tidak terlalu membuat siswa semangat dalam belajar. Akan tetapi, 31% siswa menganggap guru mata pelajaran bahasa Indonesia membuat mereka semangat dalam belajar. Meskipun

masih ada 4% siswa yang menjawab tidak merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, dan menjadi evaluasi bagi guru.

9. Materi-materi yang dipelajari dalam pelajaran bahasa Indonesia menarik untuk saya pelajari dan penting untuk saya kuasai

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	11	48%
Biasa Saja	7	30%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	0	0%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Sebanyak 48% siswa menganggap materi yang disampaikan menarik untuk mereka pelajari, hal ini merupakan hal yang baik karena semakin banyak siswa yang menganggap mata pelajaran bahasa Indonesia menarik, maka semakin mudah untuk guru membangun motivasi belajar siswa. Dan 30% siswa yang menjawab biasa saja perlu mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan rasa ketertarikannya dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia.

10. Saya fokus ketika pembelajaran bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	9	39%
Biasa Saja	9	39%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	0	0%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Sebanyak 39% siswa mengatakan ya, dan sebanyak 39% mengatakan biasa saja. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah yang seimbang antara siswa yang fokus dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan yang kadang-kadang fokus kadang-kadang tidak fokus. Guru baiknya mencari cara agar menjaga kefokusannya siswa dalam belajar, sehingga motivasi siswa akan terbangun terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

11. Saya jenuh ketika pelajaran bahasa Indonesia, membuat saya mengantuk dan harus melakukan kegiatan lainnya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	2	8%
Biasa Saja	0	0%
Kadang-kadang	11	48%

Tidak	5	22%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Sebanyak 48% siswa mengatakan kadang-kadang mereka merasa jenuh ketika pembelajaran bahasa Indonesia, 8% mengatakan mereka jenuh, dan hanya 22% yang mengatakan tidak merasa jenuh. Ini menunjukkan bahwa kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Guru dapat memberikan hal-hal yang dapat menarik perhatian siswa agar siswa tidak lagi merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, atau mencari tempat lain untuk belajar di luar kelas.

12. Guru meyakinkan saya pentingnya menguasai mata pelajaran bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	11	48%
Biasa Saja	0	0%
Kadang-kadang	7	30%
Tidak	0	0%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari 48% siswa yang mengatakan ya, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa

guru meyakinkan mereka akan pentingnya mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia. meskipun 30% lainnya mengatakan kadang-kadang saja guru membuat mereka yakin akan pentingnya mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru perlu lebih giat lagi meyakinkan siswanya memanfaatkan dan pentingnya mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia yang selain sebagai mata pelajaran yang ujikan dalam ujian nasional, juga berisi keterampilan yang wajib dikuasai warga negara Indonesia.

13. Saya lebih tertarik belajar bahasa asing dari pada bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	3	14%
Biasa Saja	7	30%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	7	30%
Tidak Menjawab	6	26%
Jumlah	23	100%

Jawaban dengan persentase seimbang ada pada jawaban siswa yang mengatakan biasa saja minat mereka antara bahasa asing dan bahasa Indonesia yakni sebanyak 30%, dan 30% lainnya

mengatakan mereka tidak lebih motivasi terhadap bahasa asing. Sebanyak 14% siswa mengatakan lebih motivasi terhadap mata pelajaran bahasa asing dibandingkan bahasa asing. Motivasi siswa yang lebih terhadap bahasa asing sebenarnya tidak buruk, akan tetapi jika motivasinya melebihi dari motivasi terhadap bahasa Indonesia ini menjadi hal yang perlu menjadi perhatian khusus dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, agar jangan sampai siswa menguasai bahasa asing, tapi tidak menguasai bahasanya sendiri.

14. Teman saya membuat saya semangat belajar bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	8	35%
Biasa Saja	4	17%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	6	26%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari data tabel di atas menunjukkan sebanyak 35% menjawab teman membuat mereka semangat mempelajari bahasa Indonesia. 17% siswa tidak menganggap teman sebagai alasan kuat yang membuat

mereka semangat belajar. Sedangkan 26% siswa menganggap teman bukan alasan mereka semangat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

15. Saya meminta penjelasan ulang mengenai hal yang tidak saya pahami pada bahasa Indonesia di luar jam pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	6	26%
Biasa Saja	0	0%
Kadang-kadang	9	39%
Tidak	3	13%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari persentase dalam tabel diatas menunjukkan hanya 26% yang meminta penjelasan ulang dari guru ketika mereka tidak memahami pelajaran yang disampaikan, jawaban terbanyak ada pada jawaban kadang-kadang sebanyak 39%. Sebanyak 13% siswa memilih tidak memilih tidak menanyakan kembali apa yang tidak dipahami dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan

masih ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran.

16. Saya ingin menguasai keterampilan (menyimak, membaca, menulis, dan berbicara) yang dipelajari dalam pelajaran bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	16	69%
Biasa Saja	2	9%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	0	0%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa 69% siswa mengatakan bahwa mereka ingin menguasai keterampilan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan 9% menanggapi biasa saja keinginannya untuk menguasai empat keterampilan dalam bahasa Indonesia. Keinginan untuk menguasai empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini seharusnya dapat dimanfaatkan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa.

17. Saya selalu penasaran dengan materi-materi baru yang akan dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	11	48%
Biasa Saja	7	30%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	0	0%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Sebanyak 48% siswa mengatakan selalu penasaran terhadap materi yang baru dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Rasa penasaran yang biasa saja dirasakan oleh 30% siswa yang mengikuti pembelajaran. Hal ini menjadi peluang yang bagus bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk memuaskan rasa penasaran siswa yang berdampak pada meningkatnya motivasi siswa pada pembelajaran tersebut

18. Guru selalu memberikan cara yang menarik agar saya menguasai materi pelajaran bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	9	39%
Biasa Saja	0	0%
Kadang-kadang	8	35%

Tidak	1	4%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Jawaban terbanyak yakni 39% siswa mengatakan ya, artinya guru memberikan cara yang menarik dalam pembelajaran di kelas. Persentase yang tidak berbeda jauh jumlahnya ada pada jawaban kadang-kadang sebanyak 35%, artinya sebagian siswa menganggap kadang-kadang saja guru memberikan cara yang menarik dalam memberikan pelajaran. Dan 4% siswa mengatakan tidak dengan cara yang menarik guru dalam menyampaikan pelajaran.

19. Guru memberikan reward ketika saya bisa lebih unggul dalam pelajaran bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	1	4%
Biasa Saja	0	0%
Kadang-kadang	10	43%
Tidak	7	31%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dalam pemberian reward, hanya 4% siswa saja yang merasa diberikan reward saat mereka lebih unggul dalam

pembelajaran bahasa Indonesia. Sebanyak 10% mengatakan kadang-kadang saja mereka diberikan reward oleh guru. Sedangkan sebanyak 31% siswa merasa guru tidak memberikan reward kepada mereka. Pemberian reward akan membantu siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sedikitnya siswa yang merasa guru memberikan reward atas prestasi mereka dapat mempengaruhi kurangnya antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

20. Saya berprestasi dalam pelajaran bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	3	14%
Biasa Saja	13	56%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	2	8%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan presentase dalam tabel di atas, jawaban terbanyak sebanyak 56% siswa biasa saja prestasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hanya 14% yang mengatakan mereka berprestasi

dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sebanyak 8% siswa merasa tidak berprestasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

21. Saya mengikuti lomba-lomba yang berkaitan dengan keterampilan bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	0	0%
Biasa Saja	8	33%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	10	43%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari presentasi dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa 43% siswa mengatakan tidak pernah mengikuti lomba-lomba berkaitan dengan keterampilan berbahasa. Sebanyak 35% mengatakan biasa saja artinya siswa mungkin saja mengikuti lomba-lomba terkait keterampilan berbahasa. Sedangkan 0% siswa yang mengatakan mereka mengikuti lomba-lomba yang terkait dengan keterampilan berbahasa.

22. Fasilitas sekolah dan kreativitas guru mendukung saya menguasai pelajaran bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	9	39%
Biasa Saja	7	30%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	2	9%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Pendapat siswa mengenai fasilitas dan kreativitas guru ditemukan jawaban terbanyak pada jawaban ya, sebanyak 39%, artinya fasilitas dan kreativitas guru telah dianggap mendukung menurut siswa. Sedangkan 30% siswa mengatakan biasa saja dan tidak terlalu mendukung. Sedangkan 9% siswa merasa tidak terdukung dengan fasilitas dan kreativitas guru dalam penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia.

23. Saya benar-benar memperhatikan guru saat pembelajaran bahasa Indonesia

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	9	39%
Biasa Saja	0	0%
Kadang-kadang	9	39%
Tidak	0	0%
Tidak Menjawab	5	22%

Jumlah	23	100%
--------	----	------

Dari presentasi dalam tabel di atas, dalam pembelajaran ternyata hanya 39% siswa yang mengatakan mereka memperhatikan guru saat pembelajaran dilaksanakan. Sebanyak 39% siswa mengaku kadang-kadang saja mereka memperhatikan guru sedang mengajar. Banyak siswa yang kurang memperhatikan guru akan berdampak pada hasil belajar siswa, dan perhatian siswa juga sangat tergantung pada minatnya pada pembelajaran tersebut.

24. Saya tidak pernah lupa materi pelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari di kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	4	17%
Biasa Saja	12	52%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	2	9%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari persentase dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase terbanyak adalah pada jawaban biasa saja yakni sebanyak 52%, hal ini menunjukkan

bahwa sebagian besar siswa menganggap bahwa mereka biasa saja terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia yang pernah dipelajari. Dengan demikian mungkin saja mereka lupa, mungkin juga ada yang ingat. Sedangkan persentase pada jawaban ya, yaitu sebanyak 17%, hal ini menunjukkan bahwa mereka mengingat hal-hal yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dan sebanyak 9% siswa menjawab tidak, artinya mereka tidak mengingat hal-hal yang mereka pelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

25. Saya mengaplikasikan dengan baik apa yang dipelajari pada pelajaran bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
Ya	13	56%
Biasa Saja	5	22%
Kadang-kadang	0	0%
Tidak	0	0%
Tidak Menjawab	5	22%
Jumlah	23	100%

Dari persentase dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa paling banyak siswa mengatakan ya, sebanyak 56%,

artinya banyak siswa yang mengaplikasikan dengan baik apa yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan 5% lainnya mengatakan mereka biasa saja dalam mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Simpulan

Terdapat pengaruh antara motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas IX MTs. Al-Munauwarah terhadap hasil belajar. Motivasi siswa terlihat dari jawaban angket sebanyak 69% siswa menyatakan bahwa pelajaran bahasa Indonesia perlu untuk dipelajari, 74% mengatakan bahwa bahasa Indonesia penting untuk dikuasai, dan sebanyak 69% ingin menguasai empat keterampilan dalam matapelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil UTS terlihat bahasa Indonesia memiliki hasil yang lebih unggul dibandingkan mata pelajaran bahasa yang

lain yakni 1845 dengan rata-rata kelas 80,21. Hasil UTS tertinggi diperoleh siswa bernama Afrid Idham dengan nilai 95, sebagai pemeroleh nilai bahasa Indonesia tertinggi Afrid Idham memiliki motivasi yang baik. Sedangkan nilai terendah salah satunya diperoleh siswa bernama Masna Muhammad dengan perolehan nilai 70, meskipun rendah namun ia memiliki motivasi yang juga cukup baik, hanya saja ia menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia sulit.

Daftar Pustaka

- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.